

## Hubungan Pemberian Tablet Tambah Darah Dengan Penurunan Kasus Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan

Sefria Indah Primasari

Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya

e-mail: [sefria@umitra.ac.id](mailto:sefria@umitra.ac.id)

### Abstract

*Anemia in pregnancy is the problem in a country and can reflect the socio-economic, also has a huge influence on the quality of human resources in a country. This study aims to determine the relationship between giving blood-boosting tablets and reducing anemia in pregnant women at the Puskesmas Branti Raya. The reason why researchers are interested in studying more specifically the characteristics of the relationship between giving blood supplement tablets and reducing cases of anemia in pregnant women is to provide evaluation material and increase knowledge for researchers in deepening knowledge related to cases of anemia in pregnant women. This research used a quantitative method with a correlation design, where the research data sources come from primary and secondary sources. Data were collected using a questionnaire that was given to the pregnant women who had cases of anemia at the Puskesmas Branti Raya. The research results shows that the hypothesis test are  $0.007 < 0.05$ , where  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which can be concluded that there is a relationship between the administration of blood-boosting tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Puskesmas Branti Raya.*

**Keywords :** Blood Supplement, Cases of Anemia, Pregnant Women

### Abstrak

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan pada suatu negara dan dapat mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet penambah darah dengan penurunan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya. Alasan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih spesifik tentang karakteristik hubungan pemberian tablet tambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil, guna menjadi bahan evaluasi dan menambah pengetahuan untuk peneliti dalam memperdalam keilmuan terkait dengan kasus anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi, yang mana sumber data penelitian berasal dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di tujukan kepada ibu-ibu Hamil yang memiliki kasus anemia di Puskesmas Branti Raya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis sebesar  $0.007 < 0.05$  yang mana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mana bisa disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya.

**Kata Kunci :** Pemberian Tablet Tambah Darah, Kasus Anemia, Ibu Hamil

## 1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 35-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil merupakan salah satu solusi dalam pencegahan anemia pada ibu hamil yang sudah diakui oleh WHO dan kemenkes nasional, pemberian tablet tambah darah ini sudah diterapkan di hampir seluruh sarana kesehatan negara Indonesia, meski demikian kasus anemia ibu hamil masih tinggi di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2018). Berdasarkan hasil Riset WHO terkait tingkat prevalensi anemia ibu hamil global menyatakan kasus anemia pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 36,5%, tahun 2021 sebesar 36,5%, tahun

2020 sebesar 36,6%, tahun 2019 sebesar 36,7%, tahun 2018 sebesar 36,8%, sedangkan data prevalensi anemia di asia tenggara 2022 sebesar 47,8%, tahun 2021 sebesar 47,8%, tahun 2020 sebesar 47,9%, tahun 2019 sebesar 48%, tahun 2018 sebesar 48,1%, dari data hasil ini dapat ditarik penjelasan bahwa kasus anemia pada ibu hamil internasional dalam posisi downtrend, atau artinya menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil secara global dapat ditekan turun perlahan setiap tahunnya (WHO, 2022)

Di Kabupaten Lampung Selatan tingkat prevalensi anemia ibu hamil berada diangka 27% pada tahun 2022, dan 25% pada tahun 2021. Dalam wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat 28 Puskesmas dengan tingkat prevalensi kasus tertinggi berada diwilayah kecamatan Natar sendiri urutan pertama adalah Puskesmas Natar dengan angka 12% kemudian di urutan kedua diikuti oleh Puskesmas Branti Raya di angka 10% (Dinas Kesehatan Lampung Selatan, 2022).

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di puskesmas Branti Raya , karna Puskesmas Branti Raya merupakan salah satu puskesmas yang masuk kedalam 2 besar kasus anemia ibu hamil tertinggi diwilayah Kecamatan Natar selain itu yang menarik dari Puskesmas Branti Raya meskipun masih menjadi yang tertinggi dalam kasus anemia di wilayah kabupaten namun menjadi salah satu wilayah yang mengalami penurunan kasus anemia ibu hamil pada tahun 2022. Wawancara pra penelitian (Puskesmas Branti Raya, 2023).

Anemia sendiri dapat dicegah dan diobati pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah, selain menggunakan tablet tambah darah terdapat alternatif lain untuk pencegahan anemia ibu hamil seperti Makan makanan mengandung vitamin B12, Makan makanan mengandung asam folat, Mengonsumsi dan makanan mengandung vitamin C. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan konsumsi tablet tambah darah sebagai variable uji hubungan dengan kasus anemia, karna tablet tambah darah merupakan salah satu solusi yang sudah direkomendasikan oleh WHO, dan Kementrian kesehatan indonesia. Kemenkes melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 51 Tahun 2016 mewajibkan konsumsi tablet tambah darah sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan dan wajib didistribusikan oleh sarana kesehatan disetiap wilayah melalui puskesmas-puskesmas, dalam prosesnya Dinas Kesehatan wilayah Lampung melalui sarana puskesmas sudah mengikuti aturan terkait pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil serta melakukan edukasi pengetahuan dan kepatuhan terkait hal tersebut (Kusumaningtiyas et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian tablet tambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian tablet tambah darah di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui hubungan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam membangun dan memutuskan strategi kesehatan puskesmas dalam memberikan solusi kesehatan pada ibu hamil khususnya terkait kasus anemia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan disusun menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara Kuantitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa angka atau hasil uji statistic dan diinterpretasikan dengan deskripsi. Data tersebut berasal dari angket kuesioner yang didalamnya berupa pertanyaan berkaitan dengan variabel bebas dan variabel tetap dalam penelitian ini (Moleong, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian tablet tambah darah dan variabel tetap dalam penelitian ini yaitu kasus anemia pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan trimester II di Puskesmas Branti Raya yang berjumlah 86 ibu hamil. Dalam pengambilan data ini penulis

menggunakan teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 Responden.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil ukur tingkat HB pada ibu hamil yang berdomisili dalam wilayah kerja Puskesmas Branti Raya dan kuesioner yang diisi oleh responden yang berisi karakteristik responden yang meliputi umur, umur kandungan, pendidikan, pekerjaan, dan lain lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang berasal dari Profil Kesehatan internasional, Profil Kesehatan Indonesia, Profil Dinas Kesehatan wilayah, artikel dan jurnal yang berisi teori terkait penelitian, serta data pemberian tablet tambah darah dan penurunan kasus anemia pada ibu hamil Puskesmas Branti Raya. Alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan pada penelitian ini adalah kuesioner penelitian yang terdiri dari variabel konsumsi tablet tambah darah, dan variabel kasus anemia pada ibu hamil. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini umumnya akan mendukung suatu bagian dari kelompok didalam variable yang berkaitan. Uji validitas disarankan menguji dari tiap-tiap butir pernyataan dimana hasilnya  $r$  hitung sebanding dengan  $r$  tabel, dan juga  $df = n-2$  dengan sig 5% jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dinyatakan valid (Sujarweni, 2015). Untuk melakukan interpretasi pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini yaitu dengan menganalisis hasil statistik, Jika Nilai Alpha > 0,60 maka Reliabel (Sujarweni, 2015).

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi persentase univariat menggunakan bantuan program komputer.

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Metode yang digunakan untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut yaitu dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Chi-Square (Arikunto, 2010).

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X 2 = chi kuadrat

F0 = Frekuensi observasi

Fh = Frekuensi harapan

Uji statistik untuk menguji hubungan dua variabel dimana masing-masing terdiri dari beberapa golongan atau kategori dengan tingkat signifikan 5% (nilai  $\alpha = 0,05$ ), dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika  $p \text{ value} \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika  $p \text{ value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Branti Raya, dalam hal ini peneliti menggunakan data primer menggunakan Kuesioner yang langsung diberikan kepada 46 responden ibu hamil yang berada di wilayah Branti Raya untuk mengetahui hubungan dari Pemberian Tablet darah dan Kasus Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya. Dalam hal ini peneliti telah menganalisa data terkait karakteristik responden penelitian yaitu sebagai berikut.

#### 1. Hasil Uji Univariat

Tabel 1

Karakteristik Responden Penelitian Ibu Hamil di Branti Raya Lampung Selatan

No	kategori	Frekuensi	Persentase
<b>1</b>	<b>Usia</b>		
	<20 tahun	10	22%
	20-35 tahun	30	65%
	>35 tahun	6	12%
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	SD	4	9%
	SMP	3	6%
	SMA/SMK	35	76%
	S1/S2	4	9%
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Ibu Rumah Tangga	24	52%
	Pegawai Negeri	2	4%
	Pegawai Swasta	3	7%
	Lainnya	17	37%
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>
<b>4</b>	<b>Hamil</b>		
	Ya	46	100%
	Tidak	0	0%

Berdasarkan data pada tabel 1 di dapati bahwa secara keseluruhan responden untuk kategori usia <20 tahun ada 10 orang, 20-35 tahun sebanyak 30 orang, dan 6 orang lainnya masuk kedalam >35 tahun. Sedangkan Pendidikan dari responden penelitian ini 4 (9%) berasal dari tingkat SD, untuk tingkat SMP sebanyak 3(6%), untuk tingkat SMA/SMK sebanyak 35 (76%), dan untuk responden yang memiliki Pendidikan S1/S2 hanya 4 (9%). Secara keseluruhan responden penelitian ini berprofesi sebagai Ibu rumah tangga dengan total 24 (52%), sedangkan 2 orang lainnya sebagai pegawai negeri , untuk pegawai swasta sebesar 3 (7%), dan lainnya sebanyak 17 (37%).

a. Data Hasil Uji Pemberian Tablet Tambah Darah dan Penurunan Kejadian Anemia

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Tingkat Konsistensi Minum Tablet Tambah Darah

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
<b>1</b>	Tinggi	41	89%
<b>2</b>	Rendah	5	11%
	<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 terkait data kepatuhan minum tablet tambah darah yang diberikan kepada 46 responden ibu Hamil yang berasal dari Branti Raya menunjukkan bahwa untuk tingkatan tinggi sebanyak 41 (89%), sedangkan 5 (11%) responden lainnya tidak konsisten dalam mengkonsumsi tablet penambah darah.

b. Hasil Uji Statistik Data Kejadian Anemia

Tabel 3  
Hasil Uji Statistik Kejadian Anemia

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1	Anemia	16	35%
2	Tidak anemia	30	65%
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Tabel 4  
Hasil Usia Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Branti Raya

Usia kehamilan	Anemia		Tidak anemia		Jumlah	Persentase
	n	%	n	%		
Trimester 1	2	12%	1	53%	18	100%
Trimester 2	3	19%	1	50%	13	100%
Trimester 3	1	69%	4	13%	15	100%
<b>Total</b>	<b>6</b>		<b>3</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari total kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa pada pasien ibu hamil yang memiliki kejadian anemia pada trimester 1 ada 2 (12%) pasien, kemudian trimester II ada 3 (19%) sedangkan pada trimester III ada 11 (69%) pasien. Sedangkan, total pasien yang tidak anemia sebanyak 30 pasien, dengan trimester I ada 16 (53%), untuk trimester ke II ada 10 (50%), kemudian Trimester III 4 (13%).

## 2. Hasil Uji Bivariat

Peneliti melakukan uji bivariat untuk mengetahui hubungan dari pemberian tablet penambah darah dan kejadian anemia pada ibu Hamil di Puskesmas Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan, dari hasil uji *Chi-Square* di dapati hasil sebagai berikut :

Tabel 5  
Hubungan Pemberian Tablet Tambah Darah dan Kasus Anemia

Variabel Pemberian tablet tambah darah	Kejadian Anemia				Total		P-Value
	Anemia		Tidak Anemia		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
<b>Ya</b>	8	50%	26	87%	41	89%	0.007
<b>Tidak</b>	8	50%	4	13%	5	11%	
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>35%</b>	<b>30</b>	<b>65%</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 5 diatas terkait hasil uji univariat untuk mengetahui hubungan dari pemberian obat penambah darah dan kejadian anemia pada ibu Hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007, yang manamenurut kriteria penerimaan untuk uji hipotesis pada uji *Chi-Square* Ha diterima jika nilai Sig 2 tailed <0.05. dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa nilai Sig *P-Value* yaitu 0.007 <0.05 sehingga Ha diterima dan

Ho ditolak. Maka terdapat hubungan antara pemberian tablet penambah darah dan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian tablet penambah darah dengan penurunan kasus anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Branti Raya menunjukkan hasil dari segi usia kehamilan total kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Branti Raya menunjukkan bahwa pada pasien ibu hamil yang memiliki kejadian anemia pada Trimester I ada 2 (12%) pasien, kemudian Trimester II ada 3 (19%) sedangkan pada Trimester III ada 11 (69%) pasien. Sedangkan, total pasien yang tidak anemia sebanyak 30 pasien, dengan Trimester I ada 16 (53%), untuk Trimester ke II ada 10 (50%), kemudian Trimester III ada 4 (13%). Sedangkan dari hasil uji hipotesis sebesar  $0.007 < 0.05$  yang mana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang mana dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pemberian tablet penambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Branti Raya.

Pihak Puskesmas Branti Raya dapat memberikan pelayanan dan lebih memperhatikan setiap ibu hamil yang melakukan pengobatan dengan melakukan kampanye edukasi tentang pentingnya pemantauan dan pencegahan anemia pada ibu hamil. Edukasi ini dapat mencakup informasi tentang dampak anemia, sumber-sumber nutrisi yang penting, serta manfaat pemberian tablet penambah darah

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak termasuk responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini (2018), *faktor-faktor yang mempengaruhi anemia*. Jurnal DAJ. Vol.3.no.12
- Arikunto (2018). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Lampung Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan*.
- Dinas Kesehatan Lampung. (2018). *Riskedas Lampung 2018*.
- Kementerian Kesehatan & MCAI (2015), *pencegahan anemia pada ibu hamil*
- Kementerian kesehatan. (2018). *Riskedas 2018, Tingkat Prevelansi anemia pada ibu hamil*. Kementerian Kesehatan.
- Kusumaningtyas, F., Lugas Tari, D. K., & Olivia, Z. (2019). Pemberian Tepung Tempe Kecambah Kedelai Terhadap Jumlah Eritrosit dan Kadar Hb pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Anemia Giving. *Improving the Practical Application of the Delphi Method in Group-Based Judgement: A Six-Step Prescription for a Well-Founded and Defensible Process*, 174(Technological Forecasting and Social Change), 72–82.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo (2018). *Metodologi penelitian kesehatan ketiga*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi
- Puskesmas Branti Raya (2023) *data Anemia wilayah Branti Raya*.
- Sarah & Irianto (2018), *Anemia pada ibu hamil dan faktor yang mempengaruhi*. Jurnal Health of Educated. Vol.1.no.1

Sari & Djannah (2020), *Hipertensi pada ibu hamil dan pencegahannya*. Jurnal kesehatan Vol.3.no.2.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

WHO. (2022). *Prevalance Anemia of Women Pregnant*. WHO